

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mirip dengan pendekatan penelitian deskriptif. Oleh karena itu, fokusnya adalah menjelaskan suatu peristiwa secara ilmiah dan terbukti di lapangan. Di susun secara sistematis, deskriptif, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik objek yang diteliti.

Dengan demikian, agar semua pertanyaan peneliti dapat diperiksa secara menyeluruh, peneliti memiliki keterikatan langsung bersama data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih intensif dengan sumber data.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah takmir Masjid Nurul Ulum di Desa Pulau Alalak. Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, bukan secara acak, untuk mencapai tujuan penelitian, yang berarti peneliti hanya memilih informan berdasarkan kriteria tertentu dari individu yang paling berpengalaman dalam kepemimpinan objek, serta alasan mengapa informan tersebut dipilih.²

2) Objek Penelitian

Objek di dalam penelitian ini adalah Manajemen Masjid Nurul Ulum dalam

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: AIFAETTA, 2018).

meningkatkan peran serta Jemaah di Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Masjid Nurul Ulum Jl. Pulau Alalak RT 07 Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yakni:

a. Data primer

Data awal yang dikumpulkan oleh peneliti dari orang pertama yang ditemui dan memberikan informasi disebut sebagai data primer. Observasi, dokumentasi, dan wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data ini. Selanjutnya dijelaskan dengan kata-kata, kalimat, dan gambar yang dimaksud. Data pokok yang terkait dengan observasi ini adalah :

1. Manajemen Masjid Nurul Ulum dalam meningkatkan peran serta jemaah.
2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen dalam meningkatkan peran serta jemaah di Masjid Nurul Ulum.

b. Data sekunder

Data yang mendukung penelitian, seperti berita, fakta, dan dokumen, seperti buku, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan arsip, dikenal sebagai data sekunder.

Yang menjadi data sekunder adalah :

- 1) Deskripsi lokasi penelitian.
- 2) Profil singkat Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan adalah orang yang mampu menjelaskan, menggambarkan dan mendeskripsikan hal-hal yang menyangkut penelitian, antara lain Bapak Slamet selaku kaum Masjid Nurul Ulum, Bapak H. Kamaludin pembina masjid, Bapak H. Anang selaku ketua umum dan bendahara masjid, Bapak H. Dardir selaku pengawas masjid dan masyarakat sekitar Pulau Alalak.
- b. Dokumen yaitu tanda bukti dari lokasi dan fokus penelitian berupa dokumen, arsip, catatan atau foto kegiatan yang terkait dengan data yang ingin diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa aspek riset yang dilakukan informasi.

Antara lain, wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Observasi

Ketika digunakan secara luas, Observasi mengacu pada proses melacak perilaku seseorang dari waktu ke waktu. Untuk melakukan observasi, Seorang peneliti harus mengamati suatu subjek secara langsung dan mengambil bagian dalam peran sehari-harinya.

Penelitian yaitu peran jemaah yang ada di Desa Pulau Alalak. Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung terhadap Manajemen Masjid Nurul Ulum Dalam Meningkatkan Peran Serta Jemaah di Desa Pulau Alalak.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara langsung ataupun media secara lisan terkait kejadian, kegiatan dan aspek lainnya. Mengenai manajemen Masjid Nurul Ulum dalam meningkatkan peran serta jemaah di Desa Pulau Alalak, Peneliti akan mewawancarai di antaranya kaum

masjid, serta masyarakat dan jemaah yang ada di sana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan *documenter* khususnya melalui dokumen. Dengan menggunakan dokumentasi tertulis dan gambar tindakan meningkatkan peran serta jemaah di Desa Pulau Alalak, pendekatan ini digunakan untuk menginvestigasi data.

Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Masjid Nurul Ulum dalam Meningkatkan Peran Serta Jemaah di Desa Pulau Alalak.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis dilaksanakan setelah data terkumpul lengkap mengenai Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Peran Serta Jemaah di Mesjid Desa Pulau Alalak. Dalam penelitian perlu teknik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data sebagai tahapan mencari dan juga menyusunnya secara sistematis dari hasil yang diperoleh melewati tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Mengolah data menjadi sebuah karakteristik yang mudah dipahami adalah bagian dari analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif di Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan.

Data penelitian yang di dapat melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut Milles dan Huberman sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, saat dan berakhir penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.

b. *Data Reducation*

Data yang diperoleh di lapangan harus dicatat dengan teliti dan rinci, memilih topik untuk diteliti dan memfokuskan penelitian, mencari tema dan pola untuk membuat data dapat digambarkan dengan jelas dan mempermudah peneliti menemukan kembalinya.

c. *Data Display* (penyajian Data)

Data dipresentasikan setelah data direduksi. Ini dilakukan dalam bentuk teks naratif sehingga orang dapat melihat seluruh data atau bagian tertentu dari penelitian.

d. *Conclusion Drawing/Varification*

Langkah terakhir adalah perolehan hasil dari verifikasi penelitian. Keputusan yang dibuat hanyalah sementara dan dapat berubah jika ada bukti yang kuat yang mendukung proses pengumpulan data yang lebih akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data yang ada, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

Dengan data triangulasi akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Jenis teknis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi terhadap sumber daya yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat

kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik ini di dapatkan melalui data wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian di bandingkan dan di analisis.